

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Pembelajaran kooperatif tipe STAD, memberikan kesempatan kepada siswa untuk bekerjasama satu sama lain dalam memahami materi pelajaran sehingga saat diskusi berlangsung siswa dapat bertanya dan menjawab pertanyaan atau menanggapi pertanyaan dari guru. Oleh karena itu, penerapan pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat meningkatkan aktivitas siswa selama proses pembelajaran pada setiap siklusnya. Hal ini dapat dilihat dengan adanya peningkatan aktivitas belajar siswa yaitu rata-rata persentase siswa aktif dari siklus I sebesar 67,5% dan siklus II sebesar 85%.
2. Dalam proses pembelajaran dengan kooperatif tipe STAD, setelah proses pembelajaran selesai, siswa melakukan tes individu dan diakhir siklus dilakukan tes formatif yang bertujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa terhadap materi yang diajarkan dan siswa yang mencapai KKM, sehingga penerapan pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada tiap siklusnya. Hal ini dapat dilihat dengan adanya peningkatan hasil belajar siswa yaitu persentase siswa yang tuntas dari siklus I sebesar 70% dan siklus II sebesar 90%.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, penerapan pembelajaran kooperatif tipe STAD yang dilakukan pada siswa kelas II SD Negeri 1 Talang Jawa

tahun pelajaran 2011/2012, maka disarankan:

1. Bagi siswa, pembelajaran ini dapat digunakan untuk siswa sebagai model pembelajaran dimana siswa dapat saling membantu atau bekerja sama dalam memahami materi.
2. Bagi guru, pembelajaran kooperatif ini dapat dimanfaatkan sebagai alternatif pembelajaran dikelas karena dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.
3. Bagi sekolah, penggunaan model pembelajaran ini dapat memberikan kontribusi bagi peningkatan mutu pembelajaran di sekolah dalam rangka perbaikan proses pembelajaran.
4. Bagi peneliti, lebih memotivasi siswa dengan melakukan pendekatan-pendekatan khusus kepada siswa yang belum mencapai ketuntasan belajar, sehingga siswa menjadi lebih termotivasi dan tidak merasa takut untuk melakukan aktivitas yang sesuai dengan pembelajaran seperti memperhatikan pada saat kegiatan pembelajaran, berdiskusi dalam kelompok, bertanya pada saat kesempatan yang diberikan guru, dan menjawab pertanyaan atau tanggapan atas pertanyaan dari guru. Dengan meningkatnya aktivitas siswa yang sesuai dengan pembelajaran tersebut, diharapkan semua siswa mencapai ketuntasan belajar.